PENERAPAN MODEL VIEW CONTROLLER UNTUK DATA MASYARAKAT DESA

Indri Fatmawati[1], Yuniana Cahyaningrum[2]

Pendidikan Teknologi Informasi

IKIP PGRI Bojonegoro

Email : fatmawatiindri2110@gmail.com [1], yuniana@ikippgribojonegoro.ac.id [2]

Abstrak : Saat ini teknologi sudah banyak digunakan di berbagai sektor kehidupan, baik itu dibidang ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, instansi-instansi pemerintah dituntut untuk menerapkan sebuah pengolahan data yang terkompeterisasi sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat. Salah satu contoh instansi pemerintah adalah pemerintah desa. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setiap desa memiliki catatan penduduk dan juga data dasar keluarga. Sistem informasi pendataan data dasar keluarga desa. Pada saat petugas menggunakan sistem informasi pendataan data, petugas masih mandata menggunakan manual, oleh karena itu disini kita akan mambuat aplikasi dengan metode *Model View Controlling* (MVC). tujuan lainnya adalah mengembangkan aplikasi MVC pendataan data pada masyarakat desa dari yang sederhana menjadi kompleks dan efisien.

Kata Kunci : Data penduduk, MVC, Desa

1. Pendahuluan

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Indonesia (Pasal 1 ayat 12 UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah). Penduduk desa pada umumnya saling mengenal, hidup bergotong-royong, memiliki adat istiadat yang sama, dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatannya. Disamping itu umumnya wilayah desa terdiri atas daerah pertanian, sehingga mata pencahariannya sebagian besar petani. . Hanif Nurcholis (2011:4)

Aplikasi ini kami buat untuk memudahkan warga desa untuk mengakses data diri dengan menggunakan metode *Model View Controller*. Sistem Informasi pengolahan data kependudukan adalah salah satu sarana yang mempermudah petugas pencatat data penduduk di desa untuk mendata seluruh penduduk di desa tersebut. Selain itu sistem ini juga akan lebih mempermudah masyarakat dalam hal kebutuhan pelayanan surat-surat leges. Adapun permasalahan lain yang terjadi pada layanan Kantor Desa yaitu yang masih sering terjadi kesalahan dalam mengolah atau mendata penduduk, dikarenakan dalam pengolahanya masih dengan proses yang konvensional. Dengan sistem yang masih seperti itu tentunya masih

banyak sekali kekurangan atau kelemahan yang ditemukan. Kekurangan itu seperti halnya pada saat akan mendata secara manual dari masing-masing buku tentang peristiwa mutasi penduduk. Kelemahan berikutnya adalah pada saat penginputan data penduduk ke dalam surat leges harus memasukkan satu persatu tentang data penduduk tersebut berdasarkan kartu identitas yang dibawa penduduk yang bersangkutan. . (Susanto et al., (1992))

Dengan adanya artikel ini, diharapkan pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penerapan MVC dalam pendataan masyarakat. Kami berharap artikel ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pengembang aplikasi dan praktisi pendidikan yang tertarik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data pada masyarakat.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut R. Bintarto dalam buku Hanif Nurcholis (2011:4), “desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis, politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain”.

Menurut Wasistiono dan Tahir dalam Rauf (2015: 10), “desa adalah salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang, hampir semuanya saling mengenal, kebanyakan didalamnya hidup dari pertanian perikanan dan sebagainya”.

3. Metode

Berikut ini adalah alur prosesnya MVC yang kami buat

- Proses pertama adalah view akan meminta data untuk ditampilkan dalam bentuk grafis kepada pengguna.
- Permintaan tersebut diterima oleh controller dan diteruskan ke model untuk diproses.
- Model akan mencari dan mengolah data yang diminta di dalam database
- Setelah data ditemukan dan diolah, model akan mengirimkan data tersebut kepada controller untuk ditampilkan di view.
- Controller akan mengambil data hasil pengolahan model dan mengaturnya di bagian view untuk ditampilkan kepada pengguna.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, penerapan Model View Controller (MVC) dalam mendata masyarakat dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur serta lebih efisien. Metode ini membantu memisahkan tanggung jawab, meningkatkan fleksibilitas dan modularitas aplikasi, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan pencatatan masyarakat.

Gambar 1.1 Apliksi Data masyarakat Desa

Kesimpulan

Dalam artikel ini MVC adalah metode dalam membuat aplikasi dengan cara memisahkan kode menjadi tiga bagian, yaitu Model, View, dan Controller. Karena memiliki tiga bagian yang saling berkaitan satu sama lain model view controller ini jadi memiliki banyak keuntungan untuk pengembangan dan pemeliharaan aplikasi. aplikasi dapat dikembangkan dengan lebih terstruktur, modular, dan mudah dikelola. Pendekatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna aplikasi data masyarakat desa ini.

Daftar Pustaka

Diana, & Febrianti. (2017). Implementasi Model View Controller(Mvc) Pada Aplikasi Doa Harian Untuk Anak Muslim Berbasis Android. Jurnal Informatika, 17(1), 11–21.

Erinton, R., Negara, R. M., & Sanjoyo, D. D. (2017). Analisis Performasi Framework Codeigniter Dan Laravel Menggunakan

Web Server Apache. E-Proceeding Of Engineering, 4(3), 3565–3572.

Afiff, Faisal, 1982, Teknik Penjualan.Penerbit Angkasa Bandung.

Al Fatta. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem informasi. Yogyakarta: Andi.

Nugroho, Bunafit. 2004. Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySql. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.

Rosa A.S dan M.Shalahuddin. 2011. Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek., Bandung.

Sidik, Betha, 2012, Framework Codeigniter. Penerbit Infomatika, Bandung.Sutabri, Tata. 2004. Analisa Sistem Informasi. Penerbit Andi Yogyakarta.